

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. 2013. Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2013. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2014. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2015. Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2015. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2016. Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2016. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Kalibawang. 2016. Kecamatan Kalibawang Dalam Angka 2016. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. Kecamatan Kalibawang Dalam Angka 2017. Yogyakarta.
- Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. 2017. Jumlah Penduduk Kecamatan Kalibawang Menurut Jenis Pekerjaan (Usia Angkatan Kerja) Semester I 2017. Yogyakarta.
- Danim, S. 2004. Motivasi Kepimimpinan & Efektifitas Kelompok. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, M. 2007. Organisasi & Motivasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendarto, R dan M Zulkarnain Y. 2012. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Motivasi Petani Sawit Dalam Pengembalian Kredit Di Koperasi Baitul Maal Watamwil Desa Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *AGRISEP*. XI (1). Halaman: 27.
- Herminingsih, Hesti dan Sudarko. 2017. Motivasi dan Strategi Penguatan Petani Kopi Rakyat Dalam Pengolahan Produk Primer Dan Sekunder Di Wilayah Klaster Industri. *Jurnal Ilmiah INOVASI*. XVII (1). Halaman: 21 – 22.
- Hidayanti, N, Cepriadi dan Ari S. 2015. Motivasi Petani Kakao Bergabung Dalam Kelompok Tani Kapalo Koto. *Jom Faperta*. II (2). Halaman: 2.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. 2007. Gambaran Sekilas Industri Kakao. Jakarta.
- Kurniawan, D. 2016. Budidaya Kakao: 3 Desa di DIY Dikembangkan Jadi Desa Kakao (Online). <http://harianjogja.com>. Diakses pada 12 April 2018.
- Lailida, Junan A. 2015. Motivasi Petani Dan Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Rakyat Di Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso. *Berkala Ilmiah Pertanian*. X (10). Halaman: 7.
- Prawoto, A.A. 2008. Panduan Lengkap Kakao. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Ruhimat, I. 2015. Tingkat Motivasi Petani dalam Penerapan Sistem Agroforestry. *JURNAL Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. XII (2). Halaman: 140.
- Rukka, H dan Arman W. 2013. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Pelaksanaan Kegiatan P2bn Di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. *Jurnal Agrisistem*. IX (1). Halaman: 49 – 56.
- Saleh, A. 2010. Motivasi Petani dalam Menerapkan Teknologi Produksi Kakao: Kasus Kecamatan Sirenja, Sulawesi Tengah. *Pelita Perkebunan*. XXVI (1). Halaman: 55 – 56.
- Siagian, S. 1989. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudarko dan Julian A. 2016. Peningkatan Motivasi Petani Kopi Rakyat Dalam Diversifikasi Pengolahan Produk Primer Dan Sekunder Kopi Dengan Pendekatan Agribisnis Di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. XIV (2). Halaman: 196.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suprayitno, Adi R, Sumardjo, Darwis S. Gani dan Basita G. Sugihen. 2012. Motivasi dan Partisipasi Petani dalam Pengelolaan Hutan Kemiri di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Penyuluhan*. IX (2). Halaman: 195.
- Suwarto, Yuke O dan Silvia H. 2014. Top 15 tanaman Perkebunan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Uno, H. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainuddin, Safrida dan Elvira Iskandar. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Petani Dalam Berusaha Lada Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsiyah*. I (1). Halaman: 409.